

**SUB PROPOSAL PROGRAM PENGUATAN KAPASITAS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)**

**RUMUSAN (RUMAH USAHA PEREMPUAN): STRATEGI INOVASI
PENGEMBANGAN POTENSI INDUSTRI RUMAHAN DESA KEBONGULO
BERBASIS DIGITAL MELALUI PEMANFAATAN KOTORAN SAPI & SAMPAH
DOMESTIK**



Oleh:

Nabila Safina	F100220108	2022
Habibie Rizky Kurniawan	F100220124	2022
Avant Safara Alhamra	F100220342	2022
Diana Tirta Wati	F100220122	2022
Aicha Nurjanah	F100220134	2022
Haura Jilan	F100220208	2022
Isro Fajariya Hafizha	F100210087	2021
Habib Sulismahenda	F100219364	2021
Faruq Alfarizi	B100220362	2022
Sundari	A810210118	2021
Muhammad Irfan Fatukhunniam	A810219125	2021

Dosen Pendamping: Suwanda Priyadi, S.Psi., M.A.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

SURAKARTA

2024

PROPOSAL
RUMUSAN (RUMAH USAHA PEREMPUAN): STRATEGI INOVASI PENGEMBANGAN
POTENSI INDUSTRI RUMAHAN DESA KEBONGULO BERBASIS DIGITAL MELALUI
PEMANFAATAN KOTORAN SAPI & SAMPAH DOMESTIK

ABSTRAK

Desa Kebongulo terletak di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Desa Kebongulo memiliki berbagai potensi seperti home industry, perkebunan, dan peternakan, namun banyak potensi desa yang belum terkelola dengan maksimal yang menyebabkan banyak kerugian. Tidak hanya itu, terdapat permasalahan yang terjadi seperti menjalankan home industry dan KWT (Kelompok Wanita Tani), yang dimana perempuan yang ada di Desa Kebongulo tidak memiliki minat yang tinggi untuk mengelola home industry karena tidak ada jaminan yang akan didapat dari home industry, sehingga para perempuan menggantungkan memenuhi kebutuhan ekonomi dengan bekerja di pabrik. solusi permasalahan yang disepakati adalah dengan mengadakan sekolah keperempuanan yang mencakup aspek-aspek pemberdayaan perempuan dengan pelatihan kewirausahaan, pelatihan digital marketing, pembuatan branding produk desa, serta memasifkan komunitas RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) dibawah naungan lembaga desa. Adapun tujuan dari program sekolah keperempuanan adalah meningkatkan life skill dan motivasi untuk membentuk RUMUSAN (Rumah usaha Perempuan) dalam potensi home industry. Rencana kegiatan memaksimalkan program RUMUSAN (Rumah usaha Perempuan) untuk meningkatkan produktivitas kaum perempuan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

ABSTRACT

Kebongulo Village is located in Musuk Sub-district, Boyolali Regency, Central Java Province. Kebongulo Village has various potentials such as home industry, plantations, and livestock, but many of the village's potentials have not been managed optimally, causing many losses. Not only that, there are problems that occur such as running a home industry and KWT (Women Farmers Group), where women in Kebongulo Village do not have a high interest in managing a home industry because there is no guarantee that will be obtained from the home industry, so that women depend on meeting economic needs by working in factories. The agreed solution to the problem is to hold a women's school which includes aspects of women's empowerment with entrepreneurship training, digital marketing training, branding of village products, and intensifying the RUMUSAN (Women's Business House) community under the auspices of village institutions. The purpose of the women's school programme is to improve life skills and motivation to form RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) in the potential home industry. The activity plan maximises the RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) program to increase women's productivity in utilising existing natural resources.

HALAMAN PENGESAHAN SUB PROPOSAL

1. Judul Sub Proposal : RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan): Strategi Inovasi Pengembangan Potensi Industri Rumahan Desa Kebongulo Berbasis Digital Melalui Pemanfaatan Kotoran Sapi & Sampah Domestik
2. Topik : Sekolah Perempuan
3. Bentuk Kegiatan : Rintisan
4. Nama Organisasi Mahasiswa : IMM Fakultas Psikologi
5. Ketua Pengusul
Nama Lengkap : Nabila Safina
NIM : F100220108
Program Studi/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
No. Telephone/HP : 085876033783
E-mail : F100220108@student.ums.ac.id
Jumlah Anggota Pengusul : 10
6. Dosen Pendamping
Nama Lengkap, Gelar : Suwanda Priyadi., S.Psi., M.A.
NIP/NIDN : 100.2234/0606129401
No. Telepon/HP : 081266045436
7. Lokasi Kegiatan/Mitra
Kelurahan/Kecamatan : Kebongulo/Musuk
Kabupaten/Kota : Boyolali
Provinsi : Jawa Tengah
Status Desa : Mandiri
8. Jarak Kampus ke Lokasi : 30 KM
9. Waktu Tempuh ke Lokasi : 45 Menit
10. Jangka Waktu pelaksanaan : 4 Bulan
11. Bentuk Pelaksanaan : On-off
12. Total Biaya : Rp. 43.000.000
Dit. Belmawa : Rp. 40.000.000
Sumber Lain : Rp. 3.000.000
Bentuk Dukungan PT : *In cash*

Surakarta, 4 Maret 2024

Menyetujui,
Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan


Irham Zulfikar Ahmad
F100219276

Pengusul,
Ketua Tim


Nabila Safina
F100220108



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan


Prof. Haryono Susila., S.E., M.Si., Ph.D
MDN. 0620107201

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN SUB PROPOSAL	iv
JUDUL	1
PENDAHULUAN	1
SOLUSI PERMASALAHAN	3
TUJUAN.....	4
INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM.....	4
LUARAN YANG DIHARAPKAN	5
METODE PELAKSANAAN	7
JADWAL KEGIATAN	12
RANCANGAN ANGGARAN BIAYA.....	13
LAMPIRAN	16
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Dosen Pembimbing.....	16
Lampiran 2. Surat Kesediaan Kerja Sama dengan Desa	19
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim Pelaksana PPK Ormawa.....	20
Lampiran 4. Denah Lokasi Kegiatan.....	21
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama Puskesmas Musuk 1.....	22
Lampiran 6. SK Ormawa.....	23
Lampiran 7. Surat Pernyataan Sumber Dana Lain-lain.....	26

RINGKASAN SUB PROPOSAL

Desa Kebongulo terletak di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Desa Kebongulo terdiri dari 10 dusun, 3 RW, dan 8 RT yang memiliki jumlah penduduk perempuan sekitar ± 845 penduduk. Desa Kebongulo memiliki berbagai potensi seperti *home industry*, perkebunan, dan peternakan, namun banyak potensi desa yang belum dikelola dengan maksimal yang menyebabkan banyak kerugian. Tidak hanya itu, terdapat permasalahan yang terjadi seperti menjalankan *home industry* dan KWT (Kelompok Wanita Tani), yang dimana perempuan yang ada di Desa Kebongulo tidak memiliki minat yang tinggi untuk mengelola *home industry* karena tidak ada jaminan yang akan didapat dari *home industry*, sehingga para perempuan menggantungkan memenuhi kebutuhan ekonomi dengan bekerja di pabrik. Selain itu, juga kelompok perempuan yang tergabung dalam KWT (Kelompok Wanita Tani) mereka rutin mengadakan perkumpulan setiap 1 bulan sekali untuk membahas hasil dari tani, pengelolaannya, dan proses pemasaran. Akan tetapi, kumpulan perempuan tani ini masih terhambat dalam proses pemasarannya. Maka dari itu, kami membuat program sekolah pemberdayaan perempuan demi mewujudkan perempuan yang berdaya di desa Kebongulo.

Dalam menangani permasalahan pada Desa Kebongulo, **solusi permasalahan yang disepakati adalah dengan mengadakan sekolah keperempuanan yang mencakup aspek-aspek pemberdayaan perempuan dengan pelatihan kewirausahaan, pelatihan *digital marketing*, pembuatan *branding* produk desa, serta memasifkan komunitas RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) dibawah naungan lembaga desa.** Branding produk yang akan dilakukan adalah pembuatan identitas visual, pembuatan website dan strategi periklanan baik secara digital dengan melakukan kolaborasi bersama komunitas RUMUSAN yang akan dibentuk di Desa Kebongulo. Dengan permasalahan tersebut solusi yang ditawarkan dan disepakati untuk dilakukan yaitu program sekolah keperempuanan dalam meningkatkan perekonomian desa. **Adapun tujuan dari program sekolah keperempuanan** adalah meningkatkan *life skill* dan motivasi untuk membentuk RUMUSAN (Rumah usaha Perempuan) dalam potensi *home industry*. **Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini** adalah dengan menghasilkan Buku Refleksi Ormawa, Ringkasan Eksekutif, Media Publikasi Elektronik, Poster dan Modul yang menunjang indikator keberhasilan. **Metode** yang akan digunakan dalam pelaksanaan ini adalah dengan survei lapangan, observasi, dan wawancara dengan tokoh masyarakat, baik tokoh formal dan non-formal. **Rencana kegiatan** memaksimalkan program RUMUSAN (Rumah usaha Perempuan) untuk meningkatkan produktivitas kaum perempuan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

JUDUL

RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan): Strategi Inovasi Pengembangan Potensi Industri Rumahan Berbasis Digital Melalui Pemanfaatan Kotoran Sapi & Sampah Domestik

PENDAHULUAN

Desa Kebongulo yang terletak di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali yang memiliki ± 1.700 penduduk. Total penduduk ada ± 1.728 jiwa dengan ± 562 kepala keluarga. Jumlah penduduk perempuan yaitu usia 15-19 tahun berjumlah ± 56 jiwa, dan usia 20-45 tahun berjumlah ± 334 jiwa. Denah luas wilayah Kebongulo 134.4779 ha yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: pekarangan seluas 12.9938 ha, tegalan seluas 112.4383 ha dan kuburan seluas 9.0461 ha. Desa Kebongulo memiliki potensi yang kaya akan sumber daya alam seperti melimpahnya hasil bumi, antaranya yaitu durian, alpukat, ubi kayu, cabai, jahe, pisang, pepaya, cengkeh. Masyarakat Desa Kebongulo Kecamatan Musuk ini memiliki modal sumber daya manusia yang cukup kompeten ditunjukkan dengan masyarakat yang bermata pencarian buruh tani, petani, buruh industri, dan industri peternakan, beberapa *home industry* seperti kerajinan yang terbuat dari bekas sampah plastik yang sudah terbentuk dan kerajinan dari bambu.



Oleh: Tim PPKO IMM Psikologi

↔ **Gambar 1. Survei di Kediaman Kepala Desa**

Survey awal dilakukan pada tanggal 28 Februari 2024, Tim PPK IMM Psikologi melakukan wawancara dan observasi bersama Bapak Daryanto selaku warga asli

Musuk Boyolali. Menurutnya, mayoritas warga di desa tersebut cenderung bekerja sebagai petani dan sebagian dari memiliki usaha mandiri. Namun, para wirausaha mengalami kesulitan dalam mengelola dan membangun merek untuk usaha mereka. Selain itu, kami juga melakukan wawancara dan observasi pada survei ke-2 tanggal 3 Maret 2024 seperti di gambar 1. bersama Bapak Warsono dan Ibu Siti Sholihah menjelaskan bahwa walaupun desa ini tergolong kecil tetapi memiliki sumber daya alam berlimpah, namun sumber daya manusia belum bisa memanfaatkan dengan maksimal.

Tabel 1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

NO	Mata Pencarian	Jumlah (orang)
1	Petani	182
2	Buruh Tani	642
3	Industri	94
4	Pengusaha	1
5	Pedagang	81
6	Pegawai	11
7	Pengangkutan	6

Beberapa *home industry* di Desa Kebongulo yang sudah berjalan diantaranya industri kerajinan bambu, industri karak bolon, dan industri tape dan beberapa industri lainnya. Meskipun demikian perempuan masih kurang berminat dalam mengelola potensi sumber daya alam dalam skala besar karena mereka memiliki kekhawatiran jika

berwirausaha akan mengalami kebangkrutan. Sehingga potensi alam yang ada di Desa Kebongulo belum terjamah dengan maksimal. Selain itu, berdasarkan data demografi yang diperoleh, masyarakat banyak yang masih belum maksimal dalam mengolah sampah menjadi sebuah kerajinan. Walaupun ada beberapa warga yang sudah membuat kerajinan namun dalam penjualannya masih bingung untuk direalisasikan. Masyarakat setempat juga banyak yang bekerja sebagai pedagang sapi, kebanyakan adalah sapi perah dan sapi pedaging. Ada sekitar 450 ekor sapi perah dan 50 ekor sapi pedaging. Banyaknya ternak sapi didukung dengan keadaan alam yang menunjang yaitu rumput gajah dan ketela karet yang menjadi pakan utama ternak dengan banyaknya ternak sapi didapatkan pula kotoran sapi yang berlimpah, namun Desa Kebongulo hanya memanfaatkan kotoran sapi sebagai pupuk dan hal tersebut belum terkelola secara optimal. Maka dari itu perlu adanya inovasi baru untuk membuat kotoran sapi tersebut agar memiliki nilai jual yang tinggi sehingga tim peneliti mengusung inovasi kotoran sapi dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan briket.

Tabel 2: Jumlah Penduduk Mengalami Permasalahan Kesehatan Mental

No	Permasalahan Kesehatan Mental	Jumlah (orang)
1	Disabilitas Mental (kategori berat)	5
2	Keterbelakangan Mental (epilepsi)	11
3	Disabilitas Fisik (tuna grahita, tuna daksa dll)	9

Seperti yang tertera tabel 2. Desa Kebongulo memiliki permasalahan kesehatan mental dengan jumlah yang cukup banyak untuk kategori desa. Para penyandang disabilitas tersebut dirawat dan dijaga dari rumah keluarga masing-masing dan tidak lepas dari pihak relawan yang membantu dalam pengobatan dan perawatannya. Maka dari

itu pentingnya setiap keluarga sebagai induk terkecil memahami menjaga kesehatan keluarga dan kesejahteraan mental keluarga. Sehingga konsep resiliensi keluarga dapat mengantisipasi dan mengatasi berbagai tekanan yang dapat mengganggu kesejahteraan dan mental keluarga.

Dengan memperkuat resiliensi keluarga, kita dapat menciptakan lingkungan Desa Kebongulo yang lebih stabil dan harmonis.

Berdasarkan permasalahan yang kami temui, maka dapat disimpulkan bahwa banyak potensi desa yang belum terkelola dengan maksimal. Perpaduan *home industry*, pertanian dan pengelolaan kotoran sapi yang belum berjalan dengan maksimal menimbulkan banyak kerugian material. Program sekolah pemberdayaan perempuan sangat penting dan mendesak untuk dilakukan demi mewujudkan perempuan yang berdaya di Desa Kebongulo meningkatkan motivasi dari internal diri perempuan di sana agar semangat menjadi perempuan yang berdaya. *Home industry* adalah salah satu sektor ekonomi yang potensial untuk memberdayakan keterampilan perempuan desa melalui *soft skill* kreatif. Memberi perempuan desa kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka, sehingga meningkatkan nilai tambah produk lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kebongulo demi mempertahankan predikat desa mandiri yang telah diperoleh.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan observasi kondisi desa secara langsung dan wawancara kepada masyarakat sasaran, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di desa Kebongulo, diantaranya:

1. Industri rumahan dalam skala kecil yang belum terorganisir.
2. Minimnya pengelolaan Sumber Daya Alam yang melimpah.
3. Sebagian warga adalah penyandang disabilitas.
4. Produk desa belum memiliki *branding* yang kuat karena mitra distributornya masih terbatas dan tidak menentu.
5. Minimnya ketertarikan perempuan di desa terhadap *home industry*.
6. Pengelolaan sampah domestik di desa yang kurang efektif.
7. Minimnya pemanfaatan limbah organik (kotoran sapi) di desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengusul beserta perangkat desa, pelaku usaha dan masyarakat sasaran secara bersama-sama memiliki beberapa solusi. Pemilihan prioritas solusi dilakukan dengan diskusi secara intensif. Prioritas solusi yang disepakati bersama, yaitu:

1. Membangun RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) sebagai kelembagaan non-formal berbasis digital dengan melibatkan pelaku usaha *home industry*.
2. Meningkatkan inovasi pengelolaan Sumber Daya Alam dengan baik.

3. Melakukan penyuluhan preventif terhadap masyarakat sasaran khususnya anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan mental.
4. Mempromosikan produk dan mewujudkan strategi pelaku usaha mandiri.
5. Optimalisasi keterampilan perempuan dengan pelatihan *home industry*.
6. Meningkatkan kreativitas dengan menghasilkan kerajinan yang inovatif.
7. Memaksimalkan potensi pemanfaatan limbah organik (kotoran sapi) dengan hasil olahan yaitu briket.

TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dari program ini adalah:

1. Terbentuknya lapangan pekerjaan baru dengan terwujudnya kelembagaan non-formal berbasis digital.
2. Meningkatnya kreativitas dan keterampilan perempuan usia produktif sasaran dengan inovasi hasil olah Sumber Daya Alam yang lebih bernilai.
3. Terbentuknya kesadaran perempuan usia produktif akan aspek psikologis.
4. Terwujudnya pelaku usaha mandiri yang memiliki *branding* menarik.
5. Terbentuknya kurikulum pembelajaran non-formal bagi perempuan usia produktif di desa Kebongulo yang berkaitan dengan pelatihan dalam mengelola *home industry*, dengan fokus pada aspek psikologis, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian ekonomi.

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan beberapa program yang telah disepakati bersama untuk meningkatkan produktivitas dan keterampilan masyarakat terutama perempuannya. Indikator ini berupa pencapaian sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Adapun indikator keberhasilan program pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Program PPK Ormawa IMM F. Psikologi UMS

Indikator Keberhasilan	Sebelum Program	Sesudah Program
Dihasilkannya RUMUSAN (Rumah	Belum adanya wadah bagi perempuan desa	Terbukanya lapangan kerja baru dengan beroperasinya RUMUSAN yang

Usaha Perempuan) sebagai kelembagaan non-formal berbasis digital.	Kebongulo untuk mengembangkan industri rumahan.	melibatkan pelaku usaha <i>home industry</i> .
Inovasi hasil olah Sumber Daya Alam.	Minimnya kapasitas masyarakat dalam menggunakan Sumber Daya Alam.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengelolaan Sumber Daya Alam.
Terwujudnya perilaku usaha mandiri dengan <i>branding</i> yang menarik.	Masih kurangnya <i>branding</i> dan penjualan produk serta mitra distributornya.	Meningkatkan pendapatan masyarakat desa Kebongulo.
Dihasilkannya kurikulum pembelajaran non-formal yang berkaitan dengan <i>home industry</i> dan aspek psikologis.	Kurangnya ketertarikan perempuan di desa Kebongulo untuk pengolahan SDA secara mandiri.	Meningkatnya kepercayaan diri masyarakat dan kemandirian ekonomi.
Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana PPK Ormawa.	Mahasiswa PPK Ormawa masih terpacu dengan teori yang diajarkan di kampus.	Menambah kompetensi mahasiswa berupa kerja sama, berpikir kritis, dan kreatif melalui implementasi kegiatan PPK Ormawa.
Meningkatnya kapasitas organisasi kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan PPK Ormawa.	Masih kurangnya kegiatan organisasi mahasiswa yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat.	Menjadikan Ormawa sebagai organisasi yang berkarakter serta sarana untuk mengembangkan kompetensi <i>soft skill</i> pada mahasiswa.

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Capaian program yang diharapkan dalam bentuk luaran wajib dan luaran tambahan yaitu

Luaran	Jenis Luaran	Keterangan
Buku Refleksi Ormawa	Wajib	Gambaran implementasi <i>soft skill</i> dalam pemberdayaan masyarakat desa
Ringkasan eksekutif	Wajib	Deskripsi program dan kegiatan

Media Publikasi Elektronik	Wajib	Video yang diunggah di kanal yang dapat diakses publik Youtube, Instagram, TV UMS, dan TV Muhammadiyah, dan TV Nasional
Poster	Wajib	Poster hasil pelaksanaan program
Kurikulum	Wajib	Sebagai pedoman untuk program pelatihan
Modul	Tambahan	Bahan pembelajaran yang dapat dipelajari peserta sekolah perempuan
Artikel Ilmiah	Tambahan	Artikel ilmiah yang di submit dalam jurnal ilmiah
Media Massa	Tambahan	Publikasi media massa Solopos, dan Radarsolo
Produk	Tambahan	Briket dari kotoran sapi, produk kerajinan keranjang plastik

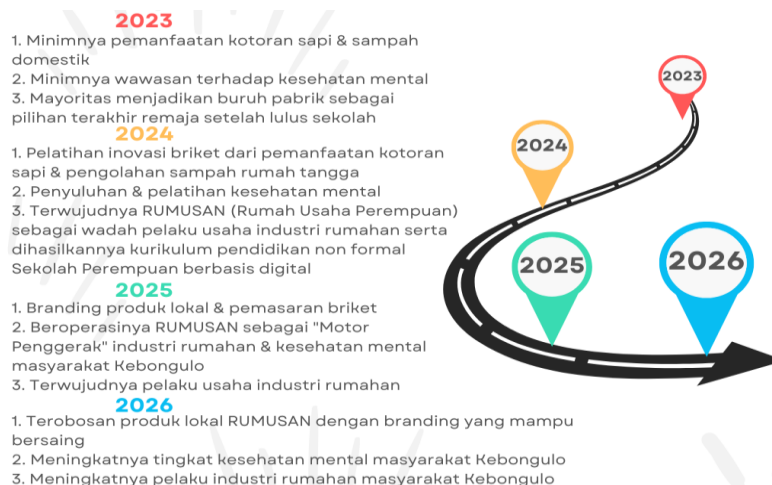
METODE PELAKSANAAN

ROADMAP

Gambar 2. Roadmap Kegiatan

1. Roadmap Kegiatan

Pemanfaatan kotoran sapi & sampah domestik di Desa Kebongulo masih kurang optimal sehingga hal tersebut menjadi salah satu permasalahan desa yang belum terselesaikan. Selain itu, minimnya wawasan masyarakat terhadap kesehatan mental serta buruh pabrik yang menjadi pilihan terakhir remaja setelah lulus sekolah juga merupakan kondisi desa saat ini. Oleh karena itu, program PPK



Ormawa IMM Fakultas Psikologi memiliki beberapa misi yang berkelanjutan untuk kedepannya diantaranya adalah pelatihan inovasi briket dari pemanfaatan kotoran sapi & pengolahan sampah rumah tangga, penyuluhan & pelatihan kesehatan mental, serta membentuk RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) dengan kurikulum pendidikan non formal dan berbasis digital. Program-program tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki masyarakat Kebongulo.

2. Peran Ormawa dalam kegiatan ini adalah dengan merancang kegiatan pada tahap pertama yaitu survey, observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada kepala desa dan masyarakat setempat untuk mencari data permasalahan yang ada di desa tersebut. Kemudian kami merundingkan beberapa solusi penyelesaian dari permasalahan desa. Saat pelaksanaan, peran Ormawa sebagai pelaksana utama berkolaborasi dengan masyarakat setempat menjalankan berbagai kegiatan yang telah ditentukan dalam *timeline* proposal pelaksanaan PPK Ormawa, saat

pelaksanaan Ormawa juga memonitoring seluruh kegiatan seperti memberikan pengarahan serta pendampingan dalam pelaksanaan program RUMUSAN.

3. Identifikasi potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat dilakukan dengan survei lapangan dan wawancara kepada warga pemilik lumbung pertanian serta ibu lurah desa Kebongulo. Dalam survei dan wawancara tersebut, kami mendapat informasi bahwa desa ini memiliki banyak sumber daya alam yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Namun, kebanyakan warga desa kesulitan untuk mendistribusikan penjualan hasil dari sumber daya alam tersebut. Sehingga, perlu adanya program RUMUSAN yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para perempuan pemilik usaha untuk menjalankan rumah usaha mereka.
4. Hasil Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Desa Kebongulo menurut hasil observasi, survei dan wawancara dengan ibu lurah adalah minimnya motivasi untuk meningkatkan *home industry* karena adanya pikiran bahwa *home industry* tidak ada jaminan mengenai perekonomian. Maka, dari permasalahan tersebut akan kita tindak lanjuti dengan melakukan pengembangan dalam program pembelajaran nonformal bentuk pelatihan sehingga meningkatkan *life skill* dan motivasi dalam membangun RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) dengan memanfaatkan hasil sampah yang masih bisa diolah dengan hasil berupa barang, hasil sumber daya alam (pertanian) yang bisa diolah menjadi makanan, dan pemanfaatan kotoran sapi menjadi briket dengan pelatihan yang disisipkan kesehatan mental yang stabil. Identifikasi kebutuhan ini bertujuan untuk mendorong kaum perempuan untuk memasuki *home industry* di Desa Kebongulo agar tidak menggantungkan perekonomiannya hanya dengan bekerja di pabrik saja.
5. Beberapa program yang disepakati bersama antara tim dan masyarakat yang akan dilaksanakan adalah pengolahan limbah sapi menjadi briket, pengolahan sumber daya alam setempat menjadi barang dengan nilai ekonomi, memaksimalkan branding dan marketing perekonomian desa dengan sistem digital website, dan penyuluhan psikoedukasi berbasis ketahanan keluarga.
6. Sasaran yang dituju adalah kelompok perempuan dengan usia 15-35 tahun dan 35-50 tahun dengan pekerjaan pabrik dan wirausaha yang ada di Desa Kebongulo.
7. Rencana bentuk intervensi ke sasaran dengan basis pemberdayaan yang diangkat dalam program ini meliputi: 1) Membentuk Tim *Digital Creative* untuk mengelola *website* Desa Kebongulo; 2) Membangun RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan)

sebagai lembaga non-formal berbasis digital dengan melibatkan pelaku usaha *home industry*; 3) Meningkatkan inovasi pengelolaan SDA dengan baik; 4) melakukan pelatihan pembuatan briket dari pemanfaatan kotoran sapi; 5) Pelatihan dari pengolahan sampah menjadi barang; 6) Melakukan penyuluhan *preventif* terhadap masyarakat sasaran khususnya anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan mental; 7) Mempromosikan produk dan mewujudkan strategi pelaku usaha mandiri; 8) Optimalisasi keterampilan perempuan dengan pelatihan *home industry*.

8. Kemitraan dengan pihak Lain Untuk mendukung keberhasilan program ini, tim membina hubungan kerja dengan masyarakat desa, pemerintah desa pendukung pelaksanaan program sekolah keperempuanan ini seperti Puskesmas Musuk 1, Fakultas Psikologi UMS terkait dengan penyuluhan preventif tentang Kesehatan Mental, Dinas Koperasi, Dinas Peternakan dan UMKM Boyolali.
9. Indikator Keberhasilan dan Metode Pengukuran, Pada program yang akan dilaksanakan terdapat indikator yang menjadi keberhasilan dalam program. Untuk itu, diperlukan metode pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.

Indikator Keberhasilan	Metode Pengukuran
Dihasilkannya RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) sebagai kelembagaan non-formal berbasis digital.	Jumlah minimal warga yang terdaftar sebagai peserta, Rumah Usaha Perempuan sebanyak 40 orang. Dibagi menjadi 2 rombongan belajar.
Inovasi hasil olah Sumber Daya Alam.	Jumlah produk briket, pupuk bersumber dari kotoran sapi, dan adanya produk tape varian rasa dan inovasi lainnya dari sumber daya alam sekitar.
Terwujudnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan mental.	Monitoring dan evaluasi dengan survei kesehatan mental kepada masyarakat.
Terwujudnya perilaku usaha mandiri dengan <i>branding</i> yang kuat.	Jumlah pelaku usaha yang di branding produknya melalui Rumah Usaha Perempuan.
Dihasilkannya kurikulum pembelajaran non-formal yang berkaitan dengan <i>home industry</i> dan aspek psikologis.	Kurikulum Rumah Usaha Perempuan berbasis <i>home industry</i> dan aspek psikologis dalam bentuk digital dan

	fisik.
Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana PPK Ormawa.	Evaluasi secara berkala yang berkaitan dengan program yang dilaksanakan serta menggunakan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .
Meningkatnya kapasitas organisasi kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan PPK Ormawa.	Evaluasi melalui capaian program serta menggunakan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Serta <i>feed back</i> masyarakat desa.

10. Pelaksanaan Program (instrumen yang telah disusun sebelumnya)

Basis pelaksanaan program RUMUSAN dalam sekolah perempuan ini adalah dengan menggunakan ilmu psikologi serta pemanfaatan digitalisasi. Dengan melalui pendekatan psikologi, dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor motivasi dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan wirausaha. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada saat membangun usaha dengan melalui penyuluhan dan pembinaan psikologi. Sedangkan pemanfaatan digitalisasi dalam program ini adalah dengan memperkenalkan teknologi digital yang dapat membantu pemasaran dan manajemen bisnis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan untuk menghadapi tuntutan pasar digital revolusi industri 5.0.

11. Melakukan sosialisasi kepada perempuan usia produktif terkait program yang akan dikembangkan di Desa Kebongulo dengan sosialisasi non formal yang akan membahas pengelolaan potensi sumber daya yaitu *home industry* dari pemanfaatan olahan sampah domestik, kotoran sapi, sumber pertanian dan aspek - aspek psikologis.
12. Melaksanakan program bersama warga Desa Kebongulo dengan membentuk kelompok RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) lalu memberikan pembinaan kepada kelompok tersebut sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat.
13. Bentuk Dukungan Pemerintah Desa, Dalam perencanaan program sekolah perempuan di Desa Kebongulo didukung oleh pemerintah desa. Hal ini ditunjukkan melalui pertemuan dengan ibu lurah dan warga sekitar untuk melakukan wawancara serta identifikasi masalah. Masyarakat desa berperan dalam memfasilitasi, mendukung, dan memberikan informasi akurat terkait desa secara

transparan dan memberikan fasilitas tempat sebagai lokasi pelaksanaan program. Selanjutnya sekolah perempuan akan dijadikan dan dilanjutkan sebagai komunitas desa tersebut.

14. Bentuk Pembinaan Kelompok Sasaran, Bentuk pembinaan pada kelompok sasaran dengan melakukan beberapa sosialisasi, pelatihan dengan berdiskusi terkait permasalahan yang terjadi dan memberikan identifikasi masalah. Kemudian melakukan pelaksanaan dengan membuat *home industry*.
15. Evaluasi akhir (post-test) dari program ini dapat dilakukan dengan penilaian keterampilan praktis, pengukuran tingkat kepuasan terhadap program secara keseluruhan, mengumpulkan dan menganalisis data evaluasi untuk mengevaluasi keseluruhan efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk pengembangan program.
16. Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan sepanjang pelaksanaan program untuk menjamin ketercapaian program yang sudah dilaksanakan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.
17. Melakukan *logbook* kegiatan yang telah divalidasi oleh operator perguruan tinggi dan dosen pendamping, setelah itu akan diunggah secara berkala setiap seminggu sekali pada sistem yang telah tersedia.
18. Lokakarya hasil pada kegiatan ini dilakukan dengan merumuskan strategi kurikulum pembelajaran non formal dan pelaksanaan *outdoor education* serta pameran karya yang sudah dibuat selama program yang telah direncanakan untuk melakukan publikasi media.
19. Audiensi ke Pemerintah setempat dilaksanakan untuk menindaklanjuti kegiatan yang telah berjalan di Desa Kebungulo dengan menghadirkan beberapa pejabat pemerintah setempat.
20. Dalam pengelolaan dan penulisan laporan tim akan membuat target luaran yaitu 1) laporan akhir, 2) pembuatan dokumentasi kegiatan, 3) serta melaksanakan luaran yang telah ditentukan.
21. Setelah terbentuknya sebuah laporan kegiatan tim akan diuraikan beberapa program yang sudah terlaksana selama kegiatan berlangsung.
22. Pemutakhiran Data Sasaran 2 bulan pasca program dengan pembaharuan data sasaran yang dilakukan selama 2 bulan setelah kegiatan untuk mengetahui bagaimana peningkatan *life skill* dan pengetahuan dalam mengontrol RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan) dalam *home industry*.

23. Hasil rintisan kebijakan Pemdes terkait dengan PPK Ormawa ini dapat berupa pembentukan komite pengembangan ekonomi lokal, alokasi dana desa untuk pengembangan program, penggunaan teknologi untuk pengembangan usaha, kemudian pengawasan dan evaluasi berkala yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan program RUMUSAN.

JADWAL KEGIATAN

	Kegiatan	Bulan																								
		Maret				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		Minggu																								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan																									
	Identifikasi Permasalahan																									
	Survey lokasi kegiatan																									
	Kordinasi FGD bersama pemerintah dan warga																									
	Penyusunan proposal																									
2	Pelaksanaan																									
	Pembentukan RUMUSAN																									
	Sosialisasi pengelolaan <i>Home Industry</i> bersama Komunitas Usaha RUMUSAN dan sosialisasi <i>e-commerce</i>																									
	Pelatihan pembuatan briket																									
	Pembuatan akun <i>e-commerce</i>																									
	Pelatihan <i>Digital Marketing</i> dan <i>E-commerce</i>																									

B	Kebutuhan Pembuatan Pupuk				
	Arang sekam	100	kg	Rp10.000	Rp1.000.000
	Dolomit	50	kg	Rp5.000	Rp250.000
	Stardec	5	kg	Rp25.000	Rp125.000
	SUB TOTAL				Rp1.375.000
C	Tape varian rasa				
	Singkong	50	kg	Rp5.000	Rp250.000
	Kaleng kecil	100	buah	Rp5.000	Rp500.000
	Ragi	3	kg	Rp50.000	Rp150.000
	Gula	5	kg	Rp20.000	Rp100.000
	SUB TOTAL				Rp1.000.000
D	Pembuatan Yougurt				
	Susu sapi	100	liter	Rp15.000	Rp1.500.000
	Botol kaca 500 ml	200	buah	Rp15.000	Rp3.000.000
	Bibit yougurt	100	buah	Rp32.000	Rp3.200.000
	SUB TOTAL				Rp7.700.000
E	Kerajinan Sampah				
	Lem Tembak	3	pak	Rp20.000	Rp60.000
	Lem Fox	5	buah	Rp10.000	Rp50.000
	Benang	5	buah	Rp10.000	Rp50.000
	Jarum Jahit	3	set	Rp10.000	Rp30.000
	Pylox	9	buah	Rp25.000	Rp225.000
	SUB TOTAL				Rp415.000
F	Website Perekonomian Desa				
	Paket Pembuatan Website	2	tahun	Rp2.000.000	Rp4.000.000
	Google ads	1	buah	Rp1.500.000	Rp1.500.000
	Biaya pengelolaan website	1	tahun	Rp1.000.000	Rp1.000.000
	SUB TOTAL				Rp6.500.000
G	Biaya pelatihan				
	Pelatihan pembuatan briket	1	kali	Rp500.000	Rp500.000
	Pelatihan pembuatan yougurt	1	kali	Rp500.000	Rp500.000
	Pelatihan pemakaian website	1	kali	Rp500.000	Rp500.000
	SUB TOTAL				Rp1.500.000
H	Pembuatan Mesin Pirolisis				
	Drum	2	buah	Rp200.000	Rp400.000
	Pipa besi	3	meter	Rp50.000	Rp150.000

	Bahan baku besi	50	kg	Rp12.500	Rp625.000
	Tungku pembakaran	2	buah	Rp1.000.000	Rp2.000.000
SUB TOTAL					Rp3.175.000
TOTAL					Rp24.000.000
2	Perjalanan Lokal				
	BBM (6 bulan)	15	motor	Rp200.000	Rp3.000.000
	Transportasi Pick Up	2	mobil	Rp250.000	Rp500.000
	Perjalanan pemateri	5	orang	Rp500.000	Rp2.500.000
TOTAL					Rp6.000.000
3	Belanja Lain - Lain				
	Seragam Identitas	50	unit	Rp75.000	Rp3.750.000
	Perizinan dan FGD	50	orang	Rp7.000	Rp350.000
	Pembuatan video profil desa	1	video	Rp1.500.000	Rp1.500.000
	Pembuatan ISBN Buku	1	unit	Rp1.000.000	Rp1.000.000
	Publikasi Artikel	1	buah	Rp1.000.000	Rp1.000.000
	Kuota Internet	4	bulan	Rp200.000	Rp800.000
	Buku Penunjang Program	10	buah	Rp50.000	Rp500.000
	Plakat	8	buah	Rp50.000	Rp400.000
	MMT (4X2,5 m)	2	buah	Rp100.000	Rp200.000
	Masker	5	pack	Rp15.000	Rp75.000
	Pisau	4	buah	Rp5.000	Rp20.000
	Sewa Kompor Gas	5	buah	Rp50.000	Rp250.000
	Staples	10	buah	Rp8.000	Rp80.000
	Sarung Tangan	3	pack	Rp25.000	Rp75.000
TOTAL					Rp10.000.000
TOTAL (BELMAWA)					Rp40.000.000
4	Dana Dukungan PT				
	Tinta Spidol	5	buah	Rp20.000	Rp100.000
	Name tag	30	unit	Rp15.000	Rp450.000
	Paket kegiatan psikoedukasi	4	paket	Rp100.000	Rp400.000
	Konsumsi pelatihan 1	50	orang	Rp7.000	Rp350.000
	Konsumsi pelatihan 2	50	orang	Rp7.000	Rp350.000
	Konsumsi pelatihan 3	50	orang	Rp7.000	Rp350.000
	Papan Tulis (90x120)	5	buah	Rp200.000	Rp1.000.000
TOTAL					Rp3.000.000
GRAND TOTAL					Rp43.000.000

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Dosen Pembimbing

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nabila Safina
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	F100220108
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukoharjo, 16 Desember 2003
6	Alamat E-mail	Nabilaasafina16@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085876033783

B. Kegiatan kemahasiswaan yang sedang/pernah diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Panitia MASTA IMM	Panitia	25 Agustus 2024 dan tempat Fakultas Psikologi
2	Panitia Duta Masta UMS	Panitia	22 Agustus 2024 dan di Edutorium UMS
3	Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah	Ketua Bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat	2023, Universitas Muhammadiyah Surakarta

C. Penghargaan yang pernah di terima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		
2	-		

Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Suwanda Priyadi., S.Psi., M.A.
Jenis Kelamin	Laki-laki
NIK	100.2234
NIDN	0606129401
Tempat dan tanggal lahir	Pekanbaru, 6 Desember 1994
Email	sp822@ums.ac.id
Nomor Telepon/HP	081266045436

B. Riwayat Pendampingan Kegiatan Kemahasiswaan

No	Jenis Kegiatan	Penyelenggara	Tahun
1	Pendampingan Persiapan Program Magang Kelas Aplikasi Psikologi	Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta	2024
2	Lomba infografis 4C National Competition 2023	Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya (FILKOM UB)	2023
3	Panitia Lomba Nasional Forum Komunikasi Fakultas Psikologi Jawa Tengah Universitas Muhammadiyah Surakarta	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2023
4	Lomba infografis Islamic Science and Technology Fair 2023.	Fakultas Sains dan Teknologi Kampus C Universitas Airlangga Surabaya	2023

C. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	UGM Yogyakarta

Bidang Ilmu	Psikologi	Psikometri terapan
Tahun lulus	2018	2023

D. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul	Sumber
2023	Struktur faktor dan reliabilitas Center for Epidemiologic Studies Depression Scale versi ringkas (CESD-10) Pada sampel lansia di Indonesia	https://doi.org/10.36341/psi.v6i2.3130
2022	Perundungan siber di kalangan mahasiswa: Hubungan antara pengalaman menjadi korban dan pelaku eksklusi	https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i2.52
2021	Al-Haya' instrument construction: Shame measurement based on the Islamic concept	https://doi.org/10.15575/jpib.v4i1.10388

E. Penghargaan yang pernah diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Naskah Publikasi Tesis Terbaik	Fakultas Psikologi UGM	2023
2	Awardee LPDP	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)	2019

Lampiran 2. Surat Kesediaan Kerja Sama dengan Desa

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Ketua kelompok pengusul PPK ORMAWA

Nama : Nabila Safina

NIM : F100220108

Alamat : Gg. Kresna No 13, Wirogunan, Kartasura, Sukoharjo

Telp/HP/Email : 085876033783

Nama Ormawa : IMM Al ghozali F Psikologi

Jabatan di Ormawa : Ketua Bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nama Desa/Kelurahan : Kebongulo

Kecamatan : Musuk Kab/Kota: Boyolali

Provinsi : Jawa Tengah

Nama Kepala Desa/Kel : Warsono

Alamat : Desa Kebongulo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali

Telp/HP/Email : 085642811248

Jika subproposol ini diterima dan didanai, kami siap bekerja sama untuk melaksanakan PPK ORMAWA ini guna mempererat dan mengembangkan hasil-hasil kegiatan.

Demikian pernyataan kerja sama ini kami buat dengan sebenarnya, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan PPK ORMAWA Tahun 2024

Surakarta, 8 Maret 2023

Ketua Kelompok

Nabila Safina

NIM. F100220108

Mengetahui :

Dosen Pendamping



(Suwanda Priyadi, S.Psi., M.A.)
NIK/NIDN. 100.2234/0606129401

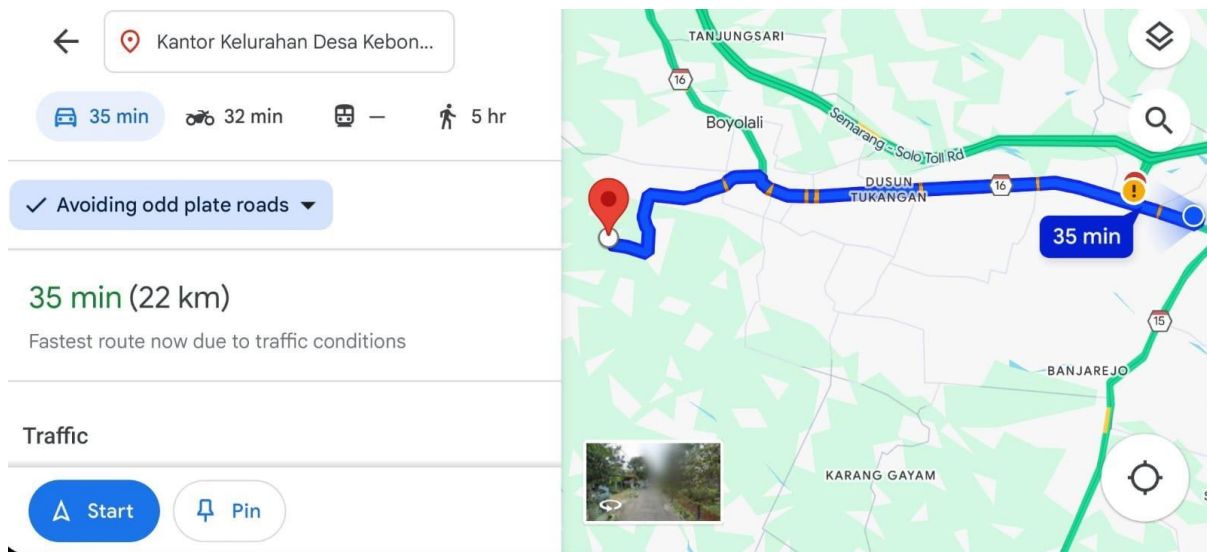
Kepala Desa/Kelurahan
(Warsono)
NIP.



Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim Pelaksana PPK Ormawa

 UMS Universitas Muhammadiyah Surakarta	Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani No.157, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57162 Telp. +62271717417 psw 3405 Website: http://psikologi.ums.ac.id E-mail: psikologi@ums.ac.id
SURAT PERNYATAAN PELAKSANA PPK ORMAWA 2024	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama Ketua Pelaksana	: Nabila Safina
NIM	: F100220108
Nama Ormawa	: IMM PSIKOLOGI
Dengan ini menyatakan bahwa subproposol PPK ORMAWA yang saya ajukan untuk tahun anggaran 2024 dengan judul RUMUSAN (Rumah Usaha Perempuan): Strategi Inovasi Pengembangan Potensi Industri Rumahan Desa Kebongulo Berbasis Digital Melalui Pemanfaatan Kotoran Sapi & Sampah Domestik , berlokasi di Desa Kebongulo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.	
Merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh Organisasi Kemahasiswaan IMM Psikologi.	
Demikian kegiatan yang dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.	
Menyetujui, Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan	Surakarta, 9 Maret 2024
 <u>Irham Zulfikar Ahmad</u> NIM. F100219276	Yang menyatakan  <u>Nabila Safina</u> NIM. F100220108
Mengetahui	Dosen Pembimbing
 Pembina Organisasi Kemahasiswaan <u>MB. Sudinadji, S.Psi, M.Psi</u> NIDN. 0613056801	 <u>Suwanda Priyadi, S.Psi., M.A.</u> NIDN. 0606129401
 Wakil Sektor Ketua Bidang Kemahasiswaan  <u>Pradharwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D</u> NIDN. 0620107201	

Lampiran 4. Denah Lokasi Kegiatan



Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiadaan Bekerjasama Puskesmas Musuk 1

 UMS Universitas Muhammadiyah Surakarta	Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani No.152, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57162 Telp. +62271717417 psu 3406 Website: http://psikologi.ums.ac.id E-mail: psikologi@ums.ac.id
No : 443/C.8-II/PS/III/2024	16 Maret 2024
Hal : Permohonan ijin Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	
Lamp : 1	
Kepada: Yth. Kepala Puskesmas Musuk Desa Kebongolo, Musuk, Boyolali	
Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh	
Bersama ini kami memberitahukan dengan hormat, berkaitan dengan rencana pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh kelompok mahasiswa Fakultas Psikologi yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Psikologi UMS.	
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami selaku Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta memohonkan ijin kepada Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Musuk yang bapak/ibu pimpin, agar kelompok mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Psikologi UMS diperkenankan melakukan kegiatan masyarakat di desa Kebongolo, Musuk, Boyolali.	
Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.	
Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh	
 Kepala Puskesmas Musuk Achmad Faizip, S.Kep., Ns	 Wakil Dekan III Rafael Salsadji, S.Psi, M.Psi RIP. NIDN : 842 / 0613056801



Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani No.157, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57162
Telp. +62271717417 psw 3406
Website: <http://psikologi.ums.ac.id> E-mail: psikologi@ums.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Nomor : 172/A.4-I/PS/I/2024

Tentang
**STRUKTUR KEPENGURUSAN
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) AL-GHOZALI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PERIODE TAHUN 2023/2024**

Bismillahirrohmanirrohim,

Menimbang :

1. Bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Ghozali Fakultas Psikologi UMS adalah Organisasi Kemahasiswaan tingkat Fakultas yang beranggotakan mahasiswa Psikologi
2. Bahwa telah habisnya masa bakti kepengurusan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Ghozali tahun 2022/2023 Fakultas Psikologi UMS.
3. Bahwa dalam rangka kesinambungan dalam melaksanakan tugas-tugas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Ghozali Periode 2022/2023 perlu segera ditetapkan Kepengurusan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Ghozali Periode Tahun 2023/2024.
4. Bahwa saudara-saudara sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Ghozali.
5. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan.

Mengingat :

1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor. 02/PED/I.0/B/2012 Bab X pasal 28
2. Statuta Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Keputusan Dirjen Depdiknas RI Nomor 26/DIKTI/KEP/2012 tentang Pelarangan Organisasi Ekstra Kampus atau Partai Politik dalam Kehidupan Kampus.

Memperhatikan :

Telah terbentuknya Kepengurusan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Periode Tahun 2023/2024 di Fakultas Psikologi UMS.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Pemberhentian dengan hormat Kepengurusan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Ghozali Periode Tahun 2023/2024 dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan loyalitasnya.
2. Pengangkatan Kepengurusan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Ghozali Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode Tahun 2023/2024, seperti yang tercantum dalam lampiran.
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
4. Segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2024
D e k a n,



Prof. Taufik, S.Psi., M.Si., Ph.D
NIK/NIDN. 799/0629037401

Lampiran SK Dekan Nomer ; 172/A.4-I/PS/I/2024

**STRUKTUR PIMPINAN KOMISARIAT
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH AL-GHOZALI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SURAKARTA
CABANG KOTA SURAKARTA
PERIODE 2023/2024**

Ketua umum : IMMawan Irham Zulfikar Ahmad

Ketua Bidang Organisasi	: IMMawati Asyifa Azdkiah Haqiqi
Ketua Bidang Kader	: IMMawati Isro Fajariya Hafizha
Ketua Bidang Hikmah	: IMMawan Habibie Rizky Kurniawan
Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan	: IMMawan Avant Safara Alhamra
Ketua Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	: IMMawati Nabila Safina
Ketua Bidang Immawati	: IMMawati Haura Jilan
Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman	: IMMawati Elsa Nur Ananda
Ketua Bidang Media dan Komunikasi	: IMMawan Alvian Adi Kurniawan

Sekretaris Umum : IMMawan Habib Sulismahenda

Sekretaris Bidang Organisasi	: IMMawati Aisyah Rizky Aulya
Sekretaris Bidang Kader	: IMMawati Isna Nur Cholifah
Sekretaris Bidang Hikmah	: IMMawan Sulthan Athillasyah Hammad
Sekretaris Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan	: IMMawati Qurrotul 'Uyun
Sekretaris Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	: IMMawati Syahda Aisha Shidqi
Sekretaris Bidang Immawati	: IMMawati Aulia az Zhafira
Sekretaris Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman	: IMMawati Dinda Nur Salsabila
Sekretaris Bidang Media dan Komunikasi	: IMMawan Muhammad Hafizh Kurnia

Bendahara Umum : IMMawati Fania Salma Nabila

Bendahara 1	: IMMawati Diana Tirta Wati
Anggota Bidang Organisasi	: IMMawan Muaffy Afriza Raya IMMawati Destrianiska Rahma Fadilla
Anggota Bidang Kader	: IMMawati Intan Larasati Marshanova IMMawan Naufal Safa Ramadhani
Anggota Bidang Hikmah	: IMMawan Zubaidi Adib Muhana
Anggota Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan	: IMMawan Haykal Brian Pratama
Anggota Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	: IMMawati Rahmanida Ulhaq Anindita
Anggota Bidang Immawati	: IMMawati Devi Setia Kurniawati
Anggota Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman	: IMMawati Ivannia Ekaputri
Anggota Bidang Media dan Komunikasi	: IMMawati Firda Nur Athalia Tsany IMMawan Ahmad Izzat Tsaquvi

Lampiran 7. Surat Pernyataan Sumber Dana Lain-lain



Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani No 157, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57162 Telp. +62271717417 psw. 3406
Website: <http://psikologi.ums.ac.id/> E-mail: psikologi@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN

467/A.2-VIII/PS/III/2024

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), dengan ini menyatakan :

Memberikan dana sebesar Rp 1.000.000 (Satujuta Rupiah) untuk mendukung pelaksanaan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) Tahun 2024 oleh Tim PPK Ormawa IMM Al Ghozali Fakultas Psikologi UMS dengan judul "Rumusan (Rumah Usaha Perempuan): Strategi Inovasi Pengembangan Potensi Industri Rumahan Desa Kebongulo Berbasis Digital Melalui Pemanfaatan Kotoran Sapi & Sampah Domestik".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan untuk sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Maret 2024

Wakil Dekan
Peng. Kemahasiswaan & Alumni



MATERAI
TIMPEL
002794588
NIB.Sudinadji, S.Psi., M.Psi.
NIK/NIDN. 842/0613056801